

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan menyimpulkan jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian, diskusi sebagai pembahasan hasil penelitian dan selanjutnya akan dikemukakan saran praktis dan metodologi yang berguna bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti penyesuaian diri pada prajurit TNI AD penyandang disabilitas pasca operasi militer.

5.1 Kesimpulan

Prajurit TNI AD penyandang disabilitas pasca operasi militer, akan dikembalikan kekesatuannya masing-masing. Dengan keterbatasan fisik dan suasana yang baru dikantor menuntut prajurit TNI AD penyandang disabilitas untuk tetap mengabdikan kepada negara. Terdapat karakteristik penyesuaian diri yang seharusnya dapat dimiliki oleh prajurit TNI AD penyandang disabilitas tersebut, diantaranya minimnya emosi yang berlebihan/adanya kontrol emosi, minimnya mekanisme psikologis, minimnya perasaan frustrasi pribadi, pertimbangan rasional dan mengarahkan diri, kemampuan untuk belajar, kemampuan menggunakan pengalaman masa lalu, serta sikap realistis dan objektif.

Penyesuaian diri yang cenderung baik ditunjukkan oleh informan dengan kemampuan mengontrol emosi sehingga tidak terdapat indikasi emosi yang

berlebihan. Hal tersebut dikarenakan informan mampu untuk mengalihkan dan meredam apabila ada perasaan emosional dan tidak stabil. Hal tersebut mempengaruhi minimnya perasaan frustrasi atau stress dari prajurit penyandang disabilitas. Proses rehabilitasi yang baik mampu menyediakan kebutuhan dan juga bertindak sebagai media kepada prajurit penyandang disabilitas pasca operasi militer dalam mengubah pola pikir dan meningkatkan kemampuan yang bermanfaat. Sehingga proses penyesuaian diri yang dialami oleh prajurit penyandang disabilitas pasca operasi militer cenderung baik.

Selain itu perasaan bersyukur kepada Allah SWT terhadap apa yang telah diberikan kepada informan. Meski dengan kondisi fisik yang tidak sempurna, namun informan bersyukur tetap dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Informan juga tetap mampu untuk mengerjakan tugas dikesatuan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Perasaan bersyukur timbul dengan alasan akan ada hikmah dibalik semua yang terjadi. Hal tersebut mendorong penerimaan terhadap kondisi fisik informan lebih cepat dan berdampak kepada penyesuaian diri yang semakin baik.

Dukungan yang diberikan oleh *significant other* yaitu istri, anak dan keluarga besar membuat prajurit penyandang disabilitas mampu untuk berfikir kedepan mengenai masa depan dirinya dan keluarganya. Sehingga proses penyesuaian diri dapat dikatakan tergolong baik karena informan tidak hanya

memikirkan tentang dirinya atau bersikap egois, tetapi juga memikirkan kehidupan secara keseluruhan.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Metodologis

Penelitian mengenai gambaran penyesuaian diri pada prajurit TNI AD penyandang disabilitas pasca operasi militer selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan dari penelitian ini. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk memilih informan dengan variasi yang lebih banyak. Dalam penelitian ini, informan berasal dari kesatuan yang sama yaitu Korem 032/Wirabraja Padang. Sehingga selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terhadap informan yang berasal dari kesatuan yang berbeda. Pada penelitian ini informan juga sama-sama bertugas untuk operasi militer di Aceh. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti pada operasi militer dalam medan perang yang berbeda. Lebih banyak variasi dari para informan ini dilakukan untuk memperkaya data terhadap hasil penelitian selanjutnya. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk membuat guideline observasi yang detail sehingga dapat menambah validitas data.

5.2.2 Saran Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai gambaran penyesuaian diri pada prajurit TNI AD penyandang disabilitas pasca operasi militer. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan

rasa empati dan meningkatkan pemahaman kepada prajurit TNI AD penyandang disabilitas.

Diharapkan kepada Pusat militer TNI AD untuk dapat menyediakan proses rehabilitasi yang baik secara keseluruhan. Sehingga prajurit TNI AD penyandang disabilitas pasca operasi militer mampu dengan cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan sekitarnya saat telah kembali ke kesatuan.

Kepada para prajurit TNI AD penyandang disabilitas diharapkan memiliki perkumpulan dengan prajurit lainnya yang mengalami kondisi serupa. Hal tersebut dimaksud agar tetap meningkatkan semangat para prajurit penyandang disabilitas pasca operasi militer. Untuk prajurit TNI AD penyandang disabilitas pasca operasi militer, diharapkan mampu memahami masalah-masalah yang akan dihadapinya dengan kondisi fisiknya dan lingkungan sekitarnya. Sehingga, ketika kembali ke kesatuan prajurit TNI AD penyandang disabilitas mampu bekerja secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

Kepada keluarga prajurit TNI AD penyandang disabilitas pasca operasi militer diharapkan mampu memberikan dukungan terutama secara moril sehingga dapat membantu prajurit TNI AD penyandang disabilitas mampu untuk menyesuaikan diri dengan baik.